

E-BULETIN

An-Nahdliyah



PCNU
KAB. PASURUAN

Pancasila,

Mbah Hasyim Asy'ari

dan Kiai Ahmad Shiddiq

Edisi III Tahun 2022



Tim Redaksi

Dewan Komisaris :

KH Muhib Aman Aly
KH Ahmad Taufiq

Direktur :

Makhfud Syawaludin

Pemimpin Redaksi :

M Fauzan Imron

Redaktur :

Rahma Salsabilah,
M Fajar, Subadar,
Muhammad Fikri Zaini,
Achmad Dauri Munir

Layout & Desain :

Eka Oktafiana Sari,
Mukhamad Murtadho

Manajer Keuangan :

Arif Hidayatulloh,
Mokhamad Sahlullah

Iklan :

M Fahrizal Yusuf

Pemasaran :

Moh. Syukron Aby,
Mukhammad Daniyal,
BAM Yusuf



Jika rumah mau dirobohkan,
maka barang-barang berharga pasti
dikeluarkan terlebih dahulu.

Begitu pun dengan bumi, jika mau
dirobohkan maka **orang-orang saleh**
dipanggil terlebih dahulu.

”

KH A Nawawi Abdul Djalil

Mustasyar PBNU & Pengasuh Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan



Hukum, Makna,
dan Keutamaan Berkurban



Kisah Kiai Hasyim Abdul Karim
yang Wafat Saat Rukuk



Khutbah Idul Adha :
Dua Semangat Idul Adha



Di Madrasah Media,
Gus Hakim Jayli Ungkap Strategi Ketahanan
Jamiyyah di Era Baru

Hukum, Makna, dan Keutamaan BERKURBAN



Dzulhijjah

merupakan salah satu bulan yang mulia dalam Islam. Di dalamnya memiliki amalan-amalan khusus yang istimewa. Salah satu amalan yang paling kental adalah berkurban.

Syekh Muhammad Abdurra'ufal-Manawi, dalam Kitab Faidlul Qadîr, menjelaskan bahwa setiap waktu memiliki ibadah yang khusus. Ibadah khusus yang dilakukan pada waktu tersebut akan memiliki nilai lebih dibanding ibadah yang lain. Demikian pula dalam bulan Dzulhijjah yang memiliki kekhususan dengan sebuah ibadah yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim, yaitu berkurban dan membaca takbir.

Dalam fikih, hukum berkurban adalah sunah muakkad. Kesunahan ini berlaku bagi setiap muslim yang telah mukalaf, mencapai usia baligh serta mampu untuk berkurban. Seseorang dikatakan mampu berkorban apabila Ia memiliki kelebihan harta untuk mencukupi kebutuhan keluarga yang wajib Ia nafkahi pada hari raya dan hari tasyriq.

Orang yang memenuhi ketentuan di atas, makruh hukumnya tidak berkurban. Menurut syekh Ibnu Hajar hal ini demi menghindari-

khilafiah, karena ada yang mengatakan bahwa berkurban adalah wajib, seperti pendapat dari Mazhab Hanafi.

Selanjutnya, dua makna berkurban yang harus diketahui adalah :

Pertama, makna kurban sesungguhnya adalah sesuatu yang dijadikan oleh hamba-Nya untuk ber-takarrub kepada Allah SWT, baik dengan menyembelih-

sembelihan atau lainnya. Jadi, fungsi berkurban adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah

Sebagaimana cerita dalam Al-Qur'an tentang putra-putra Nabi Adam 'alaihissalaam yaitu Qabil dan Habil yang diperintahkan berkurban. Namun Allah taala menerima kurban yang baik, yang diiringi ketaqwaan. Lalu menolak qurban yang tidak diiringi ketaqwaan.

Allah berfirman :

وَأْتِلْ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقْبِلُ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ

“Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putra Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata (Qabil): “Aku pasti membunuhmu!” Berkata Habil: “Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertaqwa”. (QS. Al Maidah ayat 27).

BERSAMBUNG

LANJUTAN

Kedua, makna kurban adalah agar hamba tidak terlalu mencintai dunia sehingga melebihi cintanya kepada Allah SWT. Sebagaimana kisah Nabi Ibrahim alaihissalam yang diperintahkan menyembelih anaknya yaitu Ismail alaihissalam.

Allah berfirman :

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَى ۖ قَالَ يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمُرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: “Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah apa pendapatmu!” Ia menjawab: “Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar. (QS. Ash Shaffat ayat 102-106).

Tentang keutamaan berkorban Rasulullah saw sudah menjelaskan dalam sebuah Hadis Shahih yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah dan al-Hakim.

مَا عَمِلَ بِهِ ابْنُ آدَمَ يَوْمَ النَّحْرِ مِنْ عَمَلٍ أَحَبَّ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى مِنْ إِزَاقَةِ لَدَمٍ إِنَّهَا لَتَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقُرُونِهَا وَأُظْلَافُهَا وَإِنَّ الدَّمَ لَيَقَعُ مِنَ اللَّهِ بِمَكَانِهِ قَبْلَ أَنْ يَقَعُ عَلَى الْأَرْضِ فَطَيِّبُوا بِهَا نَفْسًا

“Tidak ada amal manusia pada hari nahr (hari raya Idul Adha) yang paling Allah senangi dari pada menyembelih Kurban. Kelak pada hari kiamat, hewan Kurban itu akan datang dengan tanduk dan kukunya (sebagai timbangan amal-

bagi yang berkorban). Dan sesungguhnya Allah menerima kurban tersebut sebelum darah dari hewan Kurban tersebut menyentuh tanah. Maka berkorbanlah dengan hati ikhlas.”

(HR. At-Turmudzi dan al-Hakim).

Maka dalam bulan ini khususnya, sangat lah besar kesempatan kita untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melaksanakan kurban atau sebagainya, dengan berharap dan berdoa kepada Allah SWT agar terus dibimbing berada di jalan orang-orang yang mendapatkan petunjuk-Nya. Amin.

OLEH : M Fajar Sodik

قال الشافعي

أما ترى الأسدَ تخشى وهي صامئة
والكلبَ يخشى لعمري وهو نباح

SINGA disegani

karena banyak diam,

sedangkan **ANJING**

dipermainkan karena
sering menggonggong

”

Diwan al-Imam Asy-Syafi'i: 75

Ikuti kami :

Instagram : @nupasuruan

Facebook : nupasuruan

Youtube : nupasuruan

Twitter : nupasuruan

Tik Tok : nupasuruan

Website :

www.nupasuruan.or.id

E-Buletin An-Nahdliyah

MAJALAH NAHNU



Kiai Hasyim Abdul Karim yang Wafat Saat Rukuk

Rais Syuriah Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Wonorejo H M Hasyim Abdul Karim atau Kiai Hasyim, adalah seorang tokoh yang disegani masyarakat, berwibawa namun sederhana. Beliau juga perintis Madrasah Diniyah (Madin) Miftahul Ulum di Dusun Karangnongko, Desa Karangmenggah, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan.

Empat Prinsip Hidup Kiai Hasyim :

Dalam menjalani hidup, Kiai Hasyim tidak neko-neko. Sebagaimana prinsip hidup Beliau yakni Sabar, Neriman, Loman dan Ngalah.

Pertama, sabar. Yakni ikhlas dan bersemangat dalam keadaan apapun ketika berkhidmah melayani umat. Lebih-lebih itu berkaitan dengan NU. Halangan apapun akan Beliau terjang sekali pun hujan atau pun sakit.

Kiai Hasyim pun menjawab, *"Ngaji kok prei? Lek wes mati baru prei."* (Mengaji kok libur? Nanti kalau sudah meninggal baru libur). Kiai Hasyim pun bergegas mengambil jas hujan menuju tempat rutinan Beliau.

Kedua, neriman. Yakni tidak mengeluh sedikitpun dalam menjalani kehidupan sekali pun ekonomi lagi sulit. Selain itu, sederhana dalam gaya hidup.

Ketiga, loman. Yakni tidak sungkan untuk berbagi dengan sesama. Bukan hanya dalam hal materi, tapi juga dalam hal memberi ilmu pengetahuan. Diberikan tanpa meminta timbal-balik atau tanpa pamrih dan ikhlas.

Keempat, ngalah. Bahwa dalam hal duniawi tidak ada yang perlu dibuat rebutan. Tidak ada pula yang perlu dibuat ambisi dan tidak ada yang perlu dibuat untuk membanggakan.

Istikamah hingga akhir hayat

Kiai Hasyim adalah sosok yang Istikamah dan tak kenal lelah. Terlebih dalam urusan sholat berjamaah dan mengajar. Untuk urusan sholat Beliau tak pernah meninggalkan jamaah. Kecuali ketika ada uzdursyar'i. Sedangkan dalam hal mengajar Beliau adalah seorang pendidik yang ulet, khusus-

BERSAMBUNG

LANJUTAN

Dalam mendidik keluarga, Kiai Hasyim lebih sering memberi contoh teladan secara langsung. Sehingga tidak hanya sekedar nasehat dari ucapan. Dari cara itu lah yang membuat anak-anak Beliau menjadi orang yang sukses di bidangnya masing-masing.

Wafat saat menjadi imam sholat

Seperti kata pepatah “Seseorang akan mati sesuai dengan kebiasaannya.” Salah satu kebiasaan Kiai Hasyim adalah menjadi imam sholat lima waktu di masjid. Hingga pada tanggal 17 Maret 2019, Beliau pun menghembuskan nafas terakhirnya ketika sedang rukuk saat menjadi imam sholat. Akhir indah itu tentu diimpikan oleh banyak orang.

PROFIL TOKOH

Nama lengkap: KH M Hasyim Abdul Karim

Tempat, Tanggal Lahir: Pasuruan,
04 September 1959

Riwayat pendidikan: Pondok Pesantren
Sidogiri

Riwayat mengajar: Madrasah Miftahul
Ulum Ranting Sidogiri A-22 Karang
nongko, Ponpes Tamansari, MTS dan
MA Hidayatul Muftadiin Wonosari.

Nama Istri : Nyai Masruroh

Nama Anak: 1. M Masud
2. M Nidzom Muhajir
3. M Faisol Amrulloh

OLEH : M Fauzan Imron

ITSNU-STAS PASURUAN
Institut Teknologi & Sains Nahdlatul Ulama - Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan

Temukan Pengalaman Belajar Terbaik untuk Menggapai Masa Depan Hebat di Pasuruan

TOTAL BEASISWA 7 MILYAR

Raih Cita-Cita dengan Berbagai program Beasiswa

- ✓ Beasiswa 99 Pendaftar Pertama
- ✓ Beasiswa Kader NU
- ✓ Beasiswa Tahfidzul Qur'an
- ✓ Beasiswa NUSANTARA
- ✓ Beasiswa Prestasi
- ✓ Peluang KIP

TERBAIK 9 Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAIN) di Indonesia

TERBAIK 1 Universitas Islam Negeri (UIN) di Indonesia

TERBAIK 11 Universitas Islam Negeri (UIN) di Indonesia

Layanan Konsultasi Pendaftaran Mahasiswa baru ITSNU - STAS Pasuruan
021-811-3373-118



Jl. Raya Warungdowo (Barat Lapangan)
Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan
Kode Pos 67171



Info Iklan :

M Fahrizal Yusuf (0821-3134-5434)

Info dan mengirim tulisan :

M Fauzan Imron (0816-726-462)

KHUTBAH IDUL ADHA :

Dua Semangat Idul Adha

nuonline



Jamaah Shalat Idul Adha Yang Dimuliakan oleh Allah.

اللَّهُ أَكْبَرُ 9X، اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا
وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَهُ الْحَمْدُ
فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ. اللَّهُ
أَكْبَرُ 3X وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بَسَّطَ لِعِبَادِهِ
مَوَاعِدَ إِحْسَانِهِ وَإِنْعَامِهِ، وَأَعَادَ عَلَيْنَا فِي هَذِهِ
الْأَيَّامِ عَوَائِدَ بَرِّهِ وَإِكْرَامِهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ فِي مُلْكِهِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَشْرَفَ عِبَادِهِ
وَرُحَاهِدِهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ كَانُوا أَمْرَاءَ
الْحَجِيجِ لِبِلَادِ اللَّهِ الْحَرَامِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. اللَّهُ
أَكْبَرُ 3X وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا
اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ يَوْمَكُمْ هَذَا يَوْمُ الْعِيدِ
الْأَكْبَرِ وَيَوْمُ الْحَجِّ الْأَفْخَرِ وَيَوْمُ ابْتَلَى اللَّهُ خَلِيلَهُ
إِبْرَاهِيمَ وَأَبَانَ اللَّهُ فَضِيلَتَهُ لِلْأَنَامِ فَتَقَرَّبُوا بِذَبَائِحِكُمْ
وَعَظُمُوا شَعَائِرَ رَبِّكُمْ لَعَلَّكُمْ يَلْقَاءَ رَبَّكُمْ تَفْلِحُونَ. اللَّهُ
أَكْبَرُ 3X وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan kepada kita dalam jumlah yang begitu banyak sehingga kita sendiri tidak akan mampu menghitung secara rinci tentang kenikmatan-kenikmatan itu. Kehadiran kita pada pagi ini dalam pelaksanaan shalat Idul Adha bersamaan dengan kehadiran sekitar tiga sampai empat juta jamaah haji dari seluruh dunia yang sedang menyelesaikan pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci merupakan salah satu dari tanda syukur kita kepada Allah SWT.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi kita Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut setia serta para penerus dakwahnya hingga-

BERSAMBUNG

hari kiamat nanti. Karenanya kita akan terus bertekad untuk menjadi orang-orang yang menjadi pengikut setia dan melanjutkan perjuangan menyebarkan dan menegakkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan ini.

Jama'ah Shalat Idul Adha Yang Dicintai Allah.

Ibadah haji dan qurban dalam suasana Idul Adha setiap tahun selalu memberi pelajaran yang amat berharga bagi kita, baik sebagai pribadi, keluarga maupun masyarakat. Pelajaran yang kita ambil amat cocok dengan kehidupan kita sekarang dan pada masa-masa yang akan datang sehingga kita bisa menjadi pribadi, keluarga serta masyarakat yang lebih baik. Ada dua semangat sebagai muslim yang harus kita pertahankan dan kita tingkatkan kualitas dan kuantitasnya, dua semangat ini merupakan diantara nilai-nilai hikmah yang kita petik dari momentum haji dan Idul Adha tahun ini.

Semangat **Pertama** yang harus kita pertahankan dan kita tingkatkan adalah semangat mengikuti jejak para nabi. Dalam hidup ini kita amat membutuhkan keteladanan, tidak hanya anak kecil yang membutuhkan figur yang bisa ditiru, tapi semua kita membutuhkannya, bahkan Nabi Muhammad SAW juga membutuhkannya. Karena itu, Nabi Ibrahim as dijadikan sebagai teladan bagi Nabi Muhammad SAW dan bagi kita semua, Allah SWT berfirman yang artinya:

Sesungguhnya Telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan Dia; ketika mereka Berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya kami berlepas diri daripada kamu dari daripada apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiran)mu dan Telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja (QS Al Mumtahanah [60]:4).

Dalam kehidupan Nabi Ibrahim as, Nabi Muhammad SAW dan para Nabi lainnya, paling tidak ada tiga hal yang harus kita teladani dari sekian banyak hal yang harus kita contoh. Pertama adalah komitmen yang begitu kuat kepada Allah SWT yang kemudian melahirkan ketaatan. Ketika Nabi Ibrahim AS diperintah Allah SWT untuk menempatkan isterinya Siti Hajar dan anaknya Ismail ke Bakkah (Makkah), meskipun sangat berat harus berpisah, tapi Nabi Ibrahim melaksanakannya. Begitu pula dengan perintah menyembelih Ismail yang lebih berat lagi, tapi itupun dilaksanakannya karena komitmen yang begitu kuat kepada Allah SWT, bahkan Ismail as menunjukkan komitmen ketaatan yang sangat kuat seperti yang tercermin dalam firman Allah SWT:

BERSAMBUNG

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي
أَذْحَكُ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَىٰ قَالَ يَتَأَبَّهُ أَفْعَلُ مَا تُوَمَّرُ
سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٠٢﴾

"Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku Sesungguhnya Aku melihat dalam mimpi bahwa Aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".
(QS Ash Shaffat [37]:102)W.

Kedua, tidak kompromi kepada syaitan dengan segala nilai-nilai kebatilan yang dihembuskan dan diajarkannya. Karena itu godaan syaitan harus dihalau dan tidak dituruti, bahkan syaitan harus kita jadikan sebagai musuh abadi yang selalu diwaspadai setiap saat dan tempat, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

(QS Al Bacará [2]:208).

Ketiga, kelangsungan penanaman dan penyebaran nilai-nilai Islam. Pada diri Nabi Ibrahim as terdapat kekhawatiran yang sangat-

Ayo Urunan! MBANGUN RUMAH SAKIT NU

**NOMOR REKENING
NU CARE - LAZISNU
UNTUK PEMBANGUNAN
RSNU**

REKENING TRANSFER
Untuk Berdonasi
Transfer Langsung dari :
ATM, M-Banking,
Internet Banking,
SMS Banking, Dll

0065 01 001656 56 5
LAZISNU KABUPATEN PASURUAN

1061 5998 15
LAZISNU KABUPATEN PASURUAN

**ONLINE PAYMENT
QRIS CODE**
Scan Barcode Untuk
Berdonasi / Transfer
Dari Saldo :
Link Aja, Ovo, Dana, Dll

**KONFIRMASI
TRANSFER**
0822 4433 8900 (Awie)
08563 808085 (Noer)
TELEPON / WHATSAPP

LAZISNU KABUPATEN PASURUAN
YOGYAKARTA

dalam bila tidak ada generasi baru yang akan melanjutkan keberlangsungan penanaman dan penyebaran nilai-nilai yang datang dari Allah SWT., karena itu ia amat mendambakan adanya kehadiran anak, tidak semata-mata untuk melanjutkan keturunan apalagi sekadar mewariskan harta tapi yang terpenting adalah anak yang bisa melanjutkan misi perjuangan, karenanya ketika usianya semakin tua kekawatiran itu semakin dalam yang membuatnya harus menikah lagi dengan Siti Hajar-

LANJUTAN

sehingga lahirlah anak yang diberi nama dengan Ismail, bahkan dari Siti Sarah yang merupakan isteri pertama yang sudah tua lahir pula anak yang diberi nama dengan Ishak, karenanya Nabi Ibrahim amat bersyukur atas karunia Allah SWT sehingga dalam do'anya ia menyatakan:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ وَهَبَ لِيْ عَلٰى الْكِبَرِ اِسْمَاعِيْلَ
وَاسْحَقَ اِنَّ رَبِّيْ لَسَمِيْعُ الدُّعَاۗءِ ﴿٣٩﴾ رَبِّ اجْعَلْنِيْ مُقِيْمَ
الصَّلٰوةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِيْ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاۗءِ ﴿٤٠﴾

Segala puji bagi Allah yang Telah menganugerahkan kepadaku di hari tua (ku) Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha mendengar (memperkenankan) doa. Ya Tuhanku, jadikanlah Aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.
(QS Ibrahim [14]:39-40)

Jamaah Shalat Idul Adha Yang Berbahagia.

Semangat kedua yang harus kita pertahankan dan kita tingkatkan adalah semangat untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu, Idul adha seharusnya bisa kita jadikan momentum untuk melakukan koreksi total terhadap berbagai aktivitas dan kebijakan yang telah kita lakukan. Kita semua harus segera menyadari berbagai kesalahan lalu seluruh elemen bangsa harus mampu mengendalikan berbagai ego kepentingan dan lebih mengedepankan semangat untuk berkorban bagi kepentingan umat dan bangsa yang lebih besar. Dalam kehidupan kita sekarang dan ini yang amat memprihatinkan adalah bagaimana masing-masing orang-

berbuat untuk kepentingan diri dan kelompoknya, bahkan meskipun harus merugikan bangsa dan orang lain, karena itu yang ideal adalah bagaimana kita bisa menunjukkan prestasi yang terbaik atau berlomba - lomba dalam kebaikan.


Manakala dua semangat ini, yaitu semangat untuk meneladani perjuangan para nabi, serta semangat untuk terus berusaha menjadi lebih baik ini bisa kita wujudkan, niscaya kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat dan bangsa akan semakin baik.

أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
اِنَّا اَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَاتْحَرَّ اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ
هُوَ الْاَبْتَرُ. بَارَكَ اللّٰهُ لِيْ وَلَكُمْ فِى الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَتَفْعَلُنِيْ
وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّيْ
وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ اِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. اللّٰهُ اَكْبَرُ 3 X
وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

BERSAMBUNG

YAY KES NAHDLIYYIN KAB PAS

NMID : ID1021064062511
A01



AYO KITA URUNAN

Bangun Rumah Sakit Nahdlatul Ulama

SALURKAN DONASI UNTUK RSNU KAB. PASURUAN DI

0231039589

an. Yayasan Kesehatan Nahdliyyin

Khutbah Kedua :

اللَّهُ أَكْبَرُ (3) اللَّهُ أَكْبَرُ (4) اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَعَلِّمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَنَتَى بِمَلَأَ نِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانِ الْيَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِيَّةَ وَانصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاحْذِلْ مَنْ حَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ تقبل الله منا ومنكم. كُلُّ عَامٍ وَ أَنْتُمْ بِخَيْرٍ. والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

PANCASILA, Mbah Hasyim dan Kiai Ahmad Shiddiq

Meski Pancasila adalah pedoman hidup bagi bangsa Indoensia dan Ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), beberapa pihak mencoba untuk merubahnya. Baik dengan alasan adanya ideologi lain yang lebih baik hingga alasan ajaran agama. Bahkan, sebagian umat Islam, masih menganggap Pancasila tidak sesuai dengan ajaran Islam. Benarkah demikian?

Sejarah mencatat, tentang Hadratussyeikh KH Hasyim Asyari saat ditanya terkait Pancasila. Beliau melaksanakan beberapa ritual ibadah sebelum memberikan jawabannya. Hingga pada akhirnya, Mbah Hasyim menyatakan “Aku meminta petunjuk kepada Allah dengan puasa 3 hari, mengamalkan Al-Quran dan membaca surah Al-Fatihah. Sampai ayat ke 5 surat Al-Fatihah (iyyaa kana’budu wa iyyaaka nasta’in) aku membaca 350 kali. Setelah puasa 3 hari, aku istikhara 2 rakaat. Pada rakaat pertama aku membaca surah at-taubah 41 kali dan rakaat kedua al-kahfi 41-



kali. Sebelum tidur aku membaca ayat terakhir surah al-kahfi 11 kali. Maka aku ridho Pancasila sebagai dasar perekat bangsa dan menjadi Ideologi Negara Indonesia”.

Dengan begitu, masih kah kita ragu dengan Pancasila? Atau kita yang kurang membaca dan melupakan Sejarah?

Selanjutnya pada bagian Prawacana dalam buku Kontroversi Negara Islam dijelaskan bahwa Negara Indonesia merdeka ditangan prajurit yang sebagian besar berasal dari kalangan Santri dan Kiai. Apalagi prinsip dasar Negara seperti Undang-Undang Dasar 1945,

BERSAMBUNG

ITSNU-STAIIS PASURUAN

INTEGRATION OF ISLAMIC SCIENCE & TECHNOLOGY



KEBERKATAN
KEBERKATAN



KEBERKATAN
KEBERKATAN



PROF. DR. H. M. NUR HAFIDZA, S.Pd., M.Pd.
Ketua ITSNU-STAIIS Pasuruan



PROF. DR. H. M. NUR HAFIDZA, S.Pd., M.Pd.
Ketua ITSNU-STAIIS Pasuruan

BCBAS DPP 100% + Subsidi SPP Total Rp. 11.500.000,-

BIBIRI 2024		Rata-rata		Rata-rata		Rata-rata		Rata-rata	
		2023/24	2023/24	2023/24	2023/24	2023/24	2023/24	2023/24	2023/24
1. Biaya Pendaftaran	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
2. Biaya SPP	11.500.000	11.500.000	11.500.000	11.500.000	11.500.000	11.500.000	11.500.000	11.500.000	11.500.000
3. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
4. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
5. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
6. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
7. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
8. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
9. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
10. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
11. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
12. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
13. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
14. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
15. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
16. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
17. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
18. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
19. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
20. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
21. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
22. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
23. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
24. Biaya Lain-lain	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
25. Biaya Lain-lain	200.000								

The image displays the official branding of ITSNU STAIS PASURUAN. At the top left is the ITSNU logo, a green hexagon with a stylized 'S' and 'N' and the text 'ITSNU PASURUAN' below it. To its right is the emblem of STAIS PASURUAN, a yellow shield with a green star and crescent, a book, and the text 'STANISLAUS ALAHUDDIN PASURUAN' and 'SALAHUDDIN PASURUAN' below it. The main text is in large, bold, green capital letters: 'PENERIMAAN PENDAFTARAN MAHASISWA BARU' followed by 'Tahun Akademik 2022/2023' in a smaller font, and 'ITSNU STAIS PASURUAN' at the bottom. A green hashtag '#KerenKuliahdidiKampusNU' is at the very bottom.

LANJUTAN

Pancasila, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, tidak bisa dilepaskan dari persetujuan dan gagasan para Kiai Pesantren pada waktu itu. Sehingga spirit Islam diterjemahkan oleh para kiai menjadi Negara Indonesia yang demokratis ini.

Sehingga, terjadi perbedaan pendapat antara Mbah Hasyim Asyari, KH Wahid Hasyim, dan tokoh agama lainnya yang menjadi Foundingfathers NKRI dengan Mustafa Kemal Attaturk, Muhammad bin Abdul Wahhab, Ayatullah Khomeini, Abul A'la Al Maududi, dan Hasan Al Banna dalam menerjemahkan spirit Islam ke dalam praktik berpolitik, berbangsa, bernegara. Bahkan, Mbah Hasyim Asyari telah menegaskan bahwa mencintai tanah air adalah sebagian dari iman (*hubbul wathon minal iman*).

Kemudian ada Kiai Achmad Siddiq, sebagaimana dalam buku Nahkoda Nahdliyin karya M. Solahudin, dijelaskan bahwa Beliau adalah orang yang mempopulerkan konsep Trilogi Ukhuwah, yakni Ukhuwah Islamiyyah (Persaudaraan sesama umat Islam), Ukhuwah Wathaniyyah (Persaudaraan sesama warga Negara), dan Ukhuwah Basyariyyah (Persaudaraan sesama manusia). Konsep itu merupakan usaha Kiai Achmad untuk mewujudkan persaudaraan yang tidak terbatas oleh sekat-sekat agama hingga kewarganegaraan secara sempit.

Sedangkan dalam buku Api Sejarah jilid kedua karya Ahmad Mansur Suryanegara, dijelaskan Kiai Achmad pernah mengatakan bahwa pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 itu bersifat agamis atau tidak bertentangan dengan agama. Pembukaan Undang-Undang Dasar adalah-

filosofi, cita-cita dasar bangsa dalam bahasa yang-penuh dengan nuansa keagamaan, bukan nuansa sekuleristik. Jadi, bagaimana mungkin kita tafsirkan bahwa Negara kita sekuler? Tindakan itu ahistoris dan tidak berpijak pada realitas sosial masyarakat Indonesia.

Maka dari itu, tidak perlu lagi mempertentangkan antara Islam dengan Pancasila. Marilah kita tingkatkan hal-hal yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, bangsa dan Negara kita tercinta. Sehingga Indonesia tetap berwarna dengan kemajemukan yang indah dan mempesona. Hidup Indonesia.

OLEH : Muhammad Fikri Zaini



The advertisement features a green background with a banana and a bottle of black herbal juice. The text includes the IPNU logo, a competition title, a hashtag, the product name, and a promotional message about its benefits for oral diseases and PMK. Contact information for ordering is provided at the bottom.

IPNU
Lomba Pengembangan Hartanah Nahdliyah Ulama Kabupaten Pasuruan

#PetanimilNua!

Pisang Herbal Hitam

PROMO

**Pisang Herbal Hitam
untuk Penyakit Mulut dan
Kuku (PMK)**

Info pemesanan : 0851-0077-9488 (Bapak Syamsul)
0853-3029-5777 (Bapak Alim)



Di Madrasah Media

Gus Hakim Jayli Ungkap Strategi Ketahanan Jamiyyah di Era Baru

Pohjentrek, NU Pasuruan

Direktur Utama TV9 Nusantara Gus H Ahmad Hakim Jayli menyampaikan, Nahdlatul Ulama (NU) harus memiliki strategi ketahanan jam'iyyah dalam menghadapi globalisasi multi sektor dan bonus demografi dengan berbasis pada teknologi digital. Yakni dengan pelibatan anak muda dan penyiapan konten sesuai Point of Purchase (POP) Marketing.

"Nahdlatul Ulama juga perlu menyusun Task Force Dakwah Digital dengan melibatkan perangkat organisasi terkait, seperti IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama), IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) dan potensi kultural yang ada," imbuhnya saat menyampaikan materi Metode Dakwah Digital dalam acara Madrasah Media di Aula Rumah Inovasi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Pasuruan, Sabtu (12/06/2022).

Dirinya juga menjelaskan, hasil riset menunjukkan bahwa populasi Gen Z dan Milenial mendominasi populasi penduduk Indonesia hingga 62,98% atau mengambil bagian 6 dari 10 jumlah penduduk.

"Artinya, memang sudah saatnya kita menggaungkan kolaborasi dengan jaringan digital atau channel sebagai media dalam berdakwah," tuturnya.

Gus Hakim menambahkan, sisi positif dari digitalisasi adalah memberi keistimewaan pada masyarakat dalam menentukan identitas, memilih komunitas, memilih pengalaman serta memilih mimpi dan cita-cita.

"Sebab Media sosial selalu membuka berbagai kemungkinan, peluang dan ambisi yang terus baru," pungkas Wakil Sekretaris Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur itu.

Untuk diketahui, kegiatan Madrasah Media merupakan upaya yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang (PC) IPNU dan IPPNU Kabupaten Pasuruan untuk menindaklanjuti tim media dalam melaksanakan perannya. Yakni mempromosikan, memperkenalkan, dan mendakwahkan NU kepada seluruh kalangan masyarakat.

OLEH : Rahma Salsabila

NU Pasuruan

Perkokoh Struktural dan Kultural melalui Istighatsah



Pasuruan, NU Online Jatim

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Pasuruan Menggelar istighatsah rutin Jumat legi di Masjid Agung Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, Jumat (24/06/2022). Tujuan istighatsah rutin ini adalah mempertahankan dan merawat amaliah wali songo yang diteruskan oleh masayikh NU,

"Di samping silaturahmi, istighatsah ini bertujuan untuk memperkokoh struktural dan kultural NU," ujar Anjumil Azhari, Ketua Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Kecamatan Sukorejo.

Menurutnya, menjelang satu abad NU, nahdyyin harus satu komando dan meluruskan barisan bersama para ulama dengan cara menjalankan instruksi dari PBNU hingga ke MWCNU.

"Tiada Islam tanpa jama'ah, tiada jama'ah tanpa pemimpin dan tiada pemimpin tanpa pengikut yang setia. Oleh karena itu kita harus satu komando dengan para ulama karena ketiganya saling berkaitan," katanya.

Sementara itu, Wakil Ketua PCNU Kabupaten Pasuruan, Gus Ahmad Taufiq Abdurahman mengapresiasi MWCNU Sukorejo karena dapat mengerakkan dan mengkonsolidasikan jam'iyah serta jama'ahnya. Hal itu sudah dibuktikan-

idengan dua kali memenangkan penghargaan MWCNU terbaik se-Kabupaten Pasuruan.

"Prestasi ini harus terus ditingkatkan karena tantangan jam'iyah semakin hari semakin berat bukan semakin mudah," terangnya.

Dirinya juga berpesan kepada jamaah yang hadir bahwa harus bangga kepada jam'iyah NU, karena bisa bertahan hingga satu abad. Tentu ini ada tantangan yang harus dihadapi ke depan oleh para penerus.

"Jika saat ini kita bisa menyaksikan guyub dan solidnya NU, tentu karena ikhtiar dan jihad para perintis NU. Merekalah yang bersusah paya menanam bibit dan kita yang menikmati. Oleh karena itu mari kita jaga jam'iyah ini," ungkapnya.

Salah satu bentuk upaya PCNU Kabupaten Pasuruan memeriahkan satu abad NU adalah mewariskan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU) dan perguruan tinggi ITSNU STAIS Pasuruan.

"Mari kita galakkan dana untuk membantu RSNU atau kantor NU melalui program koin NU. Sehingga anak cucu kita bisa mengembangkan peninggalan dari pendahulunya," pungkasnya.

OLEH : Mokhamad Faisol



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN PASURUAN
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 Kota Pasuruan



LTN PCNU KAB. PASURUAN & PANITIA ANUGERAH INOVASI MADRASAH DIGITAL

WORKSHOP

MEMBUAT VIDEO PROFIL MADRASAH

Perkuat Inovasi Madrasah Digital, Kemenag & LTNNU Pasuruan Gelar Workshop Pembuatan Video Profil

Gondangwetan, NU Pasuruan

Lembaga Ta'lif wan Nasyr Nahdlatul Ulama (LTNNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Pasuruan bersama Panitia Anugerah Inovasi Madrasah Digital Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Pasuruan menggelar Workshop Pembuatan Video Profil Madrasah secara online, Kamis (09/06/2022).

Ketua LTNNU PCNU Makhfud Syawaludin menyebutkan, pembuatan video profil madrasah dapat dilakukan dengan tiga tahap. Yakni, tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

"Pra produksi untuk menentukan konsep video profil. Produksi adalah pengambilan video. Sedang pasca produksi adalah kerja-kerja editing," imbuhnya.

Ia menambahkan, konsep video profil madrasah dapat mempertimbangkan prestasi siswa, infrastruktur madrasah, program madrasah, dan/atau hal-hal unik lainnya dari madrasah.

"Saya yakin, setiap madrasah telah memiliki kekhasan masing-masing. Selamat berkreasi," pungkas Dosen Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama (ITSNU) Pasuruan itu.

Sementara itu, ketua LTNNU Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Gondang-

wetan Nur Kholis, menjelaskan langkah-langkah editing video melalui smartphone. Khususnya melalui aplikasi kinemaster.

"Kinemaster itu sudah cukup maksimal. Karena fiturnya lumayan lengkap dan sangat mendukung untuk pembuatan video profil madrasah. Yang terpenting adalah bagaimana kita bisa tetap fokus memperhatikan setiap inci dari video atau foto yang kita masukan dalam proyek tersebut," tuturnya.

Peserta kegiatan terdiri dari Ikatan Guru Raudlatul Athfal (IGRA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) Negeri dan swasta se Kabupaten Pasuruan.

OLEH : Eka Oktafiana Sari

Ikuti kami :

Instagram : @nupasuruan

Facebook : nupasuruan

Youtube : nupasuruan

Twitter : nupasuruan

Tik Tok : nupasuruan

Website :

www.nupasuruan.or.id

E-Buletin An-Nahdliyah
MAJALAH NAHNU